

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran diskoveri lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri pada siswa SD Dr. Wahidin Sudirohusodo - Medan.
2. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah pada siswa SD Dr. Wahidin Sudirohusodo - Medan.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika pada siswa SD Dr. Wahidin Sudirohusodo - Medan. Untuk siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi lebih unggul bila diajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri, dan sebaliknya untuk siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah lebih unggul bila diajarkan dengan strategi pembelajaran diskoveri.

B. Implikasi

Implikasi penelitian dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian, di antaranya:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yang diajukan, yakni hasil belajar matematika kelas strategi pembelajaran diskoveri lebih tinggi dari hasil belajar matematika kelas strategi pembelajaran inkuiri pada siswa SD Dr. Wahidin Sudirohusodo - Medan. Dengan demikian, hasil penelitian memberikan informasi bahwa penggunaan strategi pembelajaran memiliki kaitan dengan hasil belajar matematika. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif serta sesuai dengan kemampuan berpikir logis siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan strategi pembelajaran guna mendukung setiap proses pembelajaran di SD Dr. Wahidin Sudirohusodo-Medan, dan sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kemampuan guru SD Dr. Wahidin Sudirohusodo-Medan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Bagi siswa digunakan sebagai bahan masukan dalam peningkatan hasil belajar matematika.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yang diajukan, yakni hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah pada siswa SD Dr. Wahidin Sudirohusodo - Medan.

Untuk itu perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa dalam belajar. Dengan demikian, hasil penelitian memberikan informasi bahwa kemampuan berpikir logis memiliki kaitan dengan hasil belajar matematika. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tingkat kemampuan berpikir logis siswa dalam peningkatan hasil belajar matematika. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tes kemampuan berpikir logis pada setiap siswa di SD Dr. Wahidin Sudirohusodo-Medan. Bagi siswa sebagai bahan masukan dalam mengetahui kemampuan berpikir logis.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yang diajukan, yakni terdapat terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir logis terhadap hasil belajar matematika pada siswa SD Dr. Wahidin Sudirohusodo - Medan. Hal ini menggambarkan bahwa ada keterkaitan antara strategi pembelajaran yang digunakan guru dengan tingkat kemampuan berpikir logis siswa. Dari hasil penelitian diperoleh informasi tentang interaksi strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir logis yang kaitannya dengan hasil belajar matematika. Bagi guru hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan berpikir logis siswa. Bagi kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tes kemampuan berpikir logis dan peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran di kelas. Bagi siswa sebagai bahan masukan untuk lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa perlu dilakukan upaya dengan menggunakan strategi pembelajaran diskoveri. Penggunaan strategi pembelajaran diskoveri dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan: (a) melaksanakan pelatihan penggunaan strategi pembelajaran diskoveri kepada seluruh guru, (b) pihak sekolah harus menyediakan peralatan belajar yang dipakai untuk menggunakan strategi pembelajaran diskoveri, dan (c) mengharuskan guru menggunakan strategi pembelajaran diskoveri dalam pembelajaran matematika,
2. Untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis pada siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut: (a) melakukan tes kemampuan berpikir logis siswa sebelum melakukan pembelajaran matematika, untuk mengetahui posisi awal pembelajaran dilakukan, dan (b) sekolah memfasilitasi les tambahan untuk melatih kemampuan siswa dalam pembelajaran.
3. Kepada peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengingat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Matematika, khusus tentang keterkaitan hasil belajar matematika siswa ditinjau dari penggunaan strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir logis siswa.